

# **PENERAPAN *REINVIGORATING TRADITION* PADA PERANCANGAN PUSAT KULINER DI EMBUNG BATURETNO KABUPATEN BANTUL**

**Yolandita Aristawati<sup>[1]</sup> Muhammad Arief Kurniawan<sup>[2]</sup>**

[<sup>1,2</sup>] Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta  
e-mail: <sup>[1]</sup> yolanditarst@gmail.com, <sup>[2]</sup> arif.kurniawan@uty.ac.id

## **ABSTRAK**

Embong di Desa Baturetno, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, DIY, dekat dengan Jalan Ringroad Timur. Desa Baturetno ini menjadi salah satu lokasi perkembangan wisata dengan potensinya di bidang seni budaya, edukasi, olahraga, perekonomian, dan alam. Selama ini embong hanya difungsikan sebagai sumber cadangan air warga setempat dan tempat pemeliharaan ikan. Adapun kurangnya pengelolaan embong oleh pemerintah desa disebabkan karena keterbatasan dana dari pemerintah. Hal inilah menjadi penghambat rencana pengembangan infrastruktur, aksesibilitas, sarana dan pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari Pengembangan Konsep Tugas Akhir ini adalah untuk mendapatkan hasil analisis dan perancangan Pusat Kuliner di Embong Baturetno yang dapat menjadi destinasi wisata kuliner di Kecamatan Banguntapan, Bantul. Metode yang digunakan dalam perancangan ini adalah *Reinvigorating Tradition*. *Reinvigorating Tradition* adalah salah satu konsep dari Arsitektur Regionalisme yang lebih mengambil bentuk fisik dari arsitektur vernakular dibanding dengan nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Bentuk fisik yang dimaksud adalah yang memiliki wujud dan dapat terlihat dari bentuk, ornamen, material, dan warna. Kesimpulan dari penelitian ini adalah diharapkannya Perancangan Pusat Kuliner di Embong Baturetno Kabupaten Bantul ini menjadi salah satu sarana yang rekreatif dan edukatif bagi pengunjung. Banyaknya pengunjung akan berdampak pada peningkatan perekonomian warga.

**Kata kunci:** Ekonomi Masyarakat, Embong Baturetno, Pusat Kuliner, *Reinvigorating Tradition*

# **THE APPLICATION OF REINVIGORATING TRADITION IN THE DESIGN OF A CULINARY CENTER IN EMBUNG BATURETNO, BANTUL REGENCY**

## **ABSTRACT**

Erbung in Baturetno Village, Banguntapan District, Bantul Regency, DIY, close to the East Ringroad Road. Baturetno Village is one of the locations for tourism development with its potential in arts and culture, education, sports, economy, and nature. So far, the dam has only functioned as a source of water for residents and a place for raising fish. The village government's lack of management of the reservoir is due to limited funds from the government. This has become an obstacle to developing infrastructure, accessibility, facilities, and community empowerment. This Final Project Concept Development aims to obtain the analysis and design results of a Culinary Center in Embung Baturetno, which can become a culinary tourism destination in Banguntapan District, Bantul. The method used in this design is Reinvigorating Tradition. Reinvigorating Tradition is one of the concepts of Regionalism Architecture, which takes the physical form of vernacular architecture more than the values contained therein. The physical form in question has a form and can be seen from the shape, ornament, material, and color. This research concludes that it is hoped that the design of the Culinary Center in Embung Baturetno, Bantul Regency, is one of the recreational and educational facilities for visitors. The number of visitors will have an impact on improving the local economy.

**Keywords:** Community Economy, Embung Baturetno, Culinary Center, Reinvigorating Tradition

## **Daftar Pustaka**

- Arudam, Riyanto. 5 Juli 2015.  
(<http://www.kanalinfo.web.id/2015/07/pengertiankuliner.html>) di akses pada tanggal 22-02-2021 pukul 20.30 Wib.
- Direktorat Pengolaan Air Irigasi. 2011. Pedoman Teknis Konservasi Air Melalui Pembangunan Embung/Dam Parit. Direktorat Sarana dan Prasarana Pertanian Kementerian pertanian. Jakarta.
- Lim, William S.W/Tan, Hock Beng, 1998 Contemporary Vernacular, Evoking Tradition in Asian Architecture, Select Book Singapore.
- Meilani, 2013, Teori Warna : Penerapan Lingkungan Warna dalam Berbusana, HUMANIORA Vol. 4 No.1
- Nafisah, Syifaun. 2003. Grafika Komputer. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Pemerintah Republik Indonesia, 2014, UU 6 tahun 2014 tentang Desa
- Supriyadi, Bambang, 2008, Kajian Ornamen pda Mesjid Bersejarah Kawasan Pantura Jawa tengah, ENCLOSURE Volume 7 No. 2 Jurnal Ilmiah Perancangan Kota dan Permukiman
- Wibowo. Drs. H.J, Gatut Murniatmo. Drs, Dh Sukirman, 1998, Arsitektur Tradisional Daerah Istimewa Yogyakarta, CV. Pialamas Permai